

Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Kuliner Produk Cake Berbahan Lokal Pada Guru Bidang Keahlian Kuliner di SMKN 1 Sukasada

Cokorda Istri Raka Marsiti¹, Ni Wayan Sukerti², Ni Ketut Widiartini³

¹²³Jurusan Teknik Industri FTK UNDIKSHA; Jurusan Teknik Industri FTK UNDIKSHA;
Jurusan Teknik Industri FTK UNDIKSHA
Email: raka.marsiti@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Community Service Activities (P2M) in the form of a Culinary Learning Media Training and Assistance program for Cake Products Made from Local Ingredients for Teachers in Culinary Skills at SMKN 1 Sukasada. This activity is important to carry out because teachers, especially productive culinary teachers, still lack knowledge and insight regarding cake product development. Apart from that, teachers do not yet have learning media in the form of cake products, which is one of the materials in the Indonesian cake processing subject. Therefore, this service activity is important and urgent to carry out, considering that the implementation of learning, especially material on Indonesian cake processing, is listed in class XI, which will take place in early 2023.

The approach applied in this program uses the lecture method, training with assistance while developing media in the form of learning videos about cake products. This training activity will be provided by experts and experts from universities, such as staff from the industrial technology department, especially the culinary arts sub-study program, accompanied by students who are experts in the field of Indonesian cake processing. Community service activities (P2M) use methods in the form of packaging training through lectures, discussions, food packaging practices and questions and answers. This activity is planned for 8 months.

The substance of the training material that will be provided by experts in the field of culinary arts is the importance of various cake products. Through training and assistance with learning media for cake products using local ingredients, it is hoped that it can be implemented with satisfactory results, so that it can motivate culinary skills teachers to explore and develop the potential of local works of art packaged in practical learning materials.

Keywords: *Training, learning media, cake*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) dalam bentuk program Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Kuliner Produk Cake Berbahan Lokal Pada Guru Bidang Keahlian Kuliner di SMKN 1 Sukasada. Kegiatan ini penting dilakukan oleh karena para guru khususnya guru produktif kuliner masih sangat kurang memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan produk cake. Selain itu guru belum memiliki media pembelajaran dalam bentuk produk cake merupakan salah satu materi pada mata pelajaran pengolahan cake Indonesia. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini penting dan urgen dilaksanakan, mengingat pelaksanaan pembelajaran khususnya materi pengolahan cake Indonesia tercantum di kelas XI, yang akan terlaksana pada tahun 2023 awal.

Metode pendekatan yang diterapkan dalam program ini, dengan menggunakan metode ceramah, pelatihan dengan pendampingan selama mengembangkan media berupa video pembelajaran produk cake. Pada kegiatan pelatihan ini akan diberikan oleh pakar dan tenaga ahli dari Perguruan Tinggi seperti, tenaga dari jurusan teknologi industri khususnya sub prodi tata kuliner, didampingi oleh mahasiswa yang sudah mahir bidang pengolahan cake Indonesia. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) menggunakan metode dalam bentuk pelatihan pengemasan melalui ceramah, diskusi, praktek pengemasan makanan dan tanya jawab. Kegiatan ini direncanakan selama 8 bulan.

Substansi materi pelatihan yang akan diberikan oleh pakar bidang Tata Boga yaitu pentingnya aneka produk cake. Melalui pelatihan dan pendampingan media pembelajaran produk cake dengan bahan lokal, diharapkan dapat dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan, sehingga mampu memotivasi para guru keahlian kuliner untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi karya seni lokal dikemas dalam materi pembelajaran praktikum

Kata kunci: Pelatihan, media Pembelajaran, produk cake

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang unggul baik dalam hal akademik maupun nonakademik untuk menghadapi situasi di masa mendatang melalui bimbingan, dan pelatihan. Pendidikan tidak luput dari permasalahan dan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Semakin cepatnya Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) merupakan permasalahan dalam pendidikan (Octavina & Susanti, 2021) Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral di negara-negara berkembang termasuk Indonesia namun berbagai cara dan upaya tetapi hasilnya belum optimal. Perkembangan Teknologi merupakan bagian dari pendidikan yang memiliki peranan penting dalam aspek pemecahan masalah belajar juga ikut serta berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui cara-caranya yang khas. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, menciptakan kondisi dengan sengaja seperti metode, sarana prasarana, materi, media dan sebagainya agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah

pencapaiannya. Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber belajar dan media (Purniasih et al., 2020)

Penggunaan alat atau pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat bagi siswa, serta membangkitkan motivasi belajar siswa bahkan dapat membawa pengaruh terhadap psikologis pada siswa (Fifit Fitria Dewi, 2021). Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Tafonao, 2018). Pendidik mau tidak mau, siap tidak siap kini harus mampu menggunakan media sosial atau internet untuk dapat melakukan suatu interaksi dengan siswa tanpa adanya sentuhan secara fisik guna meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa (Putu et al., 2022).

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis peserta didik pada berbagai tingkatan usia. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika pendidik

mampu untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia peserta didik (Muhammad Hasan, I Milawati, Darodjat et al., 2021). Berbagai permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi lima prosedur pokok yang selayaknya menjadi menjadi pusat perhatian, diantara (1) prosedur pengajaran dan/atau merancang pembelajaran yang efektif;(2) prosedur mendiagnosis kelemahan-kelemahan pembelajaran;(3) prosedur penilaian program pembelajaran; (4) prosedur memperbaiki pembelajaran dan (5) prosedur pengajaran strategi belajar yang efektif untuk siswa (Reigeluth & Merrill, 1978). Sesuai dengan lima prosedur pokok yang menjadi pusat perhatian, maka dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan media pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat lebih menggairahkan animo siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah media Audio Visual(Rinaldi et al., 2017).

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi (Sudatha, I Gde Wawan & Tegeh, 2015). Media pembelajaran yang bersifat interaktif sangat diperlukan saat proses pembelajaran karena tidak semua materi pelajaran ini dapat dipahami dengan hanya membaca namun memerlukan media dalam menampilkan sesuatu yang bersifat abstrak yang sulit dipahami siswa (Devega & Suri, 2019).

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Rejeki I & Pariang Sonang Siregar3, 2020)

Media dapat diklasifikasi menjadi tiga kelas, yaitu media audio, media visual, dan audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Sudatha, I Gde Wawan & Tegeh, 2015).

Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang konstruktivis, media yang digunakan mempresentasikan pesan pembelajaran tidak hanya menyajikan isi atau pesan akan tetapi dapat merangsang pebelajar untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui pemanfaatan objek multimedia yaitu teks, gambar, suara, animasi dan video (Sudarma, I Komang, Made Tegeh, 2015)

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Sukasada Kabupaten Buleleng selalu menggunakan kurikulum yang diperbaharui sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Saat ini kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum merdeka. Sesuai dengan Kurikulum merdeka siswa diarahkan untuk lebih aktif dalam menggali pengetahuan dan guru sebagai fasilitator. Kurikulum merdeka menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan proyek riil.

Secara khusus permasalahan pada kurikulum SMK Tata boga kurikulum merdeka dan juga pada kurikulum sebelumnya, materi pembelajaran tentang pengolahan makanan dan minuman pada Kompetensi Dasar terdapat satu materi yaitu praktik Pengolahan cake Indonesia. Namun belum ada media dalam bentuk video pembelajaran tentang Pengolahan cake Indonesia khususnya media pembelajaran produk cake berbahan lokal, di SMKN 1 Sukasada, yang kebetulan saat ini muncul pada kelas XI, muncul pada kelas XI semester genap. Untuk memenuhi ketersediaan media video pembelajaran khususnya produk cake ini maka akan dilakukan pelatihan dan pendampingan membuat aneka cake berbahan lokal yang dikemas dalam media video pembelajaran. Dimana nantinya produk-produk cake ini bisa menunjang kompetensi siswa pada mata pelajaran Pengolahan cake Indonesia serta mendukung Teaching factory.

SMKN 1 Sukasada yang beralamat di Jl. Srikandi Sambangan Sukasada memiliki beberapa program keahlian. Salah satu program keahlian itu adalah Program keahlian Kuliner Bidang keahlian Tata Boga yang dibuka sejak tahun 2018. Saat ini (2022), siswa berada pada jenjang kelas XII. Jumlah rombel program keahlian Tata boga adalah 5 kelas dengan jumlah siswa tiap rombel sebanyak 36 siswa.

Kompetensi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sukasada adalah suatu disiplin ilmu yang terkait dalam seni dalam menyiapkan, memasak dan menghadirkan makanan yang siap untuk disajikan. Di Indonesia disiplin ilmu ini dapat dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau di tingkat Sekolah Tinggi terkait industri pariwisata dan industri perhotelan. Berdasarkan analisis kurikulum 2013, dan silabus yang sedang dikembangkan pada tahun ajaran 2020/2021, terdapat kompetensi dasar pengolahan dan penyajian makanan, dimana salah satu kompetensi dasar yaitu pada KD 3.1 tentang Mengevaluasi cake Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang kami lakukan pada tanggal 20 Maret 2023 dengan bertatap muka dengan Koorprodi Program Keahlian Kuliner (Bapak Nyoman Saja, S.Pd.), Kepala Bengkel (Ibu Nyoman Ariyani, S.Pd.), Guru mata pelajaran (Bapak I Putu Wahyu Fransiska, S.Pd), diperoleh informasi bahwa, materi membuat Indonesian Cake muncul pada semester genap di kelas XI. Materi ini tergolong sangat baru karena sesuai dengan kurikulum yang selalu diperbaharui, sehingga menurut guru, mereka belum memiliki pengalaman dalam membuat Indonesian Cake bahan lokal. Para guru sangat memerlukan pelatihan dan pendampingan khususnya untuk membuat aneka produk cake berbahan lokal yang dikemas dalam bentuk media video pembelajaran, dan berharap hasilnya diaplikasikan dalam pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah (korprodi, guru bidang studi, waka kurikulum, dan kepala sekolah) sangat menginginkan diadakan pelatihan dan pendampingan membuat aneka produk cake berbahan lokal dalam materi pelajaran membuat Indonesian Cake. Gayut dengan permintaan tersebut, kami tim pengabdian, memandang kegiatan p2m dalam bentuk pelatihan dan pendampingan membuat aneka produk cake berbahan lokal yang dikemas dalam bentuk media video pembelajaran ini menjadi urgen untuk dilaksanakan. Selain itu materi aneka produk cake ini merupakan hasil penelitian pengembangan yang kami telah lakukan pada tahun 2021. Salah satu keberhasilan penelitian apabila hasil penelitian ini bisa langsung diterapkan di masyarakat (dihilirisasi). Oleh karena itu hal ini menjadi sangat match bahwa hasil penelitian kami bisa langsung akan digunakan oleh masyarakat khususnya guru-guru produktif Program

Keahlian Kuliner. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan produk cake berbahan local disambut baik oleh pihak sekolah, karena hal tersebut sangat urgen untuk diadakan, mengingat semester genap 2022/2023 siswa sudah dibelajarkan dengan materi Indonesian Cake.

Sejalan dengan hal tersebut, tim pengabdian, yang sekaligus dosen-dosen Undiksha (Tata Boga) melalui hasil-hasil penelitiannya telah menghasilkan berbagai macam produk seperti teknologi tepat guna (resep-resep aneka motif kain endek khas Bali) pada penelitian tahun 2021., dimana hasil penelitian ini akan diimplementasikan di sekolah khususnya SMKN 1 Sukasada dalam bentuk pelatihan dan pendampingan membuat produk cake berbahan local yang dikemas dalam media video pembelajaran. Jadi terdapat sinergi antara perguruan tinggi (Undiksha) dengan masyarakat (Sekolah SMK). Berdasarkan analisis situasi di atas, dipandang perlu untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Kuliner Produk Cake Berbahan Lokal Pada Guru Bidang Keahlian Kuliner di SMKN 1 Sukasada.

Universitas Pendidikan Ganesha, membawahi Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) yang memiliki Jurusan yang saling terkait yaitu Jurusan Teknologi Industri. Di Jurusan Teknologi Industri pada prodi PKK terdiri dari 3 konsentrasi yaitu Tata Busana, Tata Kecantikan dan Pariwisata, dan prodi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (PVSK) Pada program studi PVSK tersebut, 65 % kurikulumnya mengajarkan praktikum, aneka jenis keterampilan, salah satu mata kuliahnya yaitu pastry. Oleh karena itu kegiatan dalam bentuk Pengabdian pada Masyarakat ini sangat relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada di SMKN 1 Sukasada khususnya para guru produktif bidang keahlian Tata Boga.

Berdasarkan uraian analisis situasi, dapat dikemukakan bahwa kurangnya sumber belajar dan belum berpengalaman dalam mengajarkan pembuatan aneka produk cake yang dimiliki para guru produktif bidang keahlian Tata Boga, sedangkan potensi, minat guru untuk berlatih dan meningkatkan penguasaan keterampilan membuat aneka produk cake berbahan local

sangat tinggi. Selain itu guru produktif bidang keahlian Tata boga sangat membutuhkan ketersediaan media pembelajaran yang dihasilkan sebagai produk akhir pelatihan ini, yang mampu mewadahi tujuan atau pencapaian kompetensi khususnya materi Indonesia Cake yang akan diajarkan pada semester genap 2022/2023. Permasalahan ini harus segera ditangani secara komprehensif melalui strategi dan program yang terpadu agar dapat memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya (peralatan/fasilitas) yang ada di SMKN 1 Sukasada Kabupaten Buleleng. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : (1)Pengkajian silabus, Kompetensi Dasar, materi Indonesian Cake melalui Fokus Group Discussion (FGD); (2) Pelatihan dan pendampingan guru dalam mengaplikasikan aneka Cake yang dikemas dalam bentuk media video pembelajaran. Selanjutnya video ini bias digunakan sebagai salah satu suplemen materi yang memudahkan siswa dalam pembelajarandan ;(3)Bagaimana tanggapan para guru khususnya guru produktif bidang keahlian Tata Boga terhadap kegiatan pelatihan ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari pengabdian ini adalah : (1). Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan aneka produk cake yang diaplikasikan pada cake berbahan local; (2) Melatih membuat aneka produk cake berbahan lokal yang dikemas dalam media video pembelajaran sebagai produk PKMdan (3)Mendesripsikan tanggapan atau respon guru-guru bidang keahlian Kuliner terhadap kegiatan PKM ini.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) menggunakan metode dalam bentuk pelatihan pengemasan melalui ceramah, diskusi, praktek pengemasan produk yang langsung diimplementasikan pada kripik. Kegiatan ini direncanakan selama 8 bulan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya: (1) Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum pengemasan makanan; (2) Diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling bertukar pendapat, guna menambah pengetahuannya tentang media pembelajaran; (3) Tanya jawab digunakan untuk melengkapi

hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas ; (4)Implementasi pembuatan media pembelajaran dan (5) Evaluasi hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat lebih menggairahkan animo siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah media Audio Visual (Rinaldi, Daryati, & Arthur, 2017).

Dalam konteks pembelajaran, secara umum media diartikan sebagai alat bantu mengajar. Konsep ini menjelaskan bahwa segala jenis alat baik elektronik maupun non elektronik yang dapat menyampaikan informasi pembelajaran disebut dengan media (Susanto, & Akmal, 2019). Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka, hal ini diungkapkan oleh (Hasan, Milawati, Darodjat, Harahap, Tahrim, & Masdiana, 2021).

Hamid et al, media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pelajaran (Hamid, Ramadhani, et al., 2020:3). Suatu media membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran* (Arsyad, 2017). Gerlach dan Ely diungkapkan Kembali oleh A. Arsyad, 2017, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Berdasarkan beberapa pengertian media yang telah dikemukakan, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru dimana penggunaannya diintegrasikan kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan

pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajaran.

Dalam suatu proses kegiatan belajar, mengajar, ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Dalam hal pemilihan metode mengajar akan mempengaruhi media yang akan digunakan, meskipun ada beberapa aspek yang lain yang mempengaruhinya.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar dijelaskan oleh (Tafonao, 2018).

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa media memiliki posisi sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi (Sudatha, & Tegeh, 2015)

Arsyad, (2017). mengatakan bahwa beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut; (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu dan (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Keberhasilan dalam belajar memerlukan media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya

media pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret dan hal ini berarti dapat mengurangi verbalisme pada diri siswa. Hal demikian mengakibatkan siswa termasuk guru dapat memilih atau menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Rejeki, Adnan, & Siregar, 2020). kegiatan P2M dilaksanakan terlebih dahulu tim P2M melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah melalui Ibu Waka Kurikulum Ibu Nyoman Nilon, SMK N 1 Sukasada terkait dengan rangkaian kegiatan serta jadwal atau kesepakatan tempat dan waktu. Koordinasi melalui telepon dan whatsapp, mengingat kondisi yang terjadi sekarang, dilakukan mulai tanggal 4 April 2023, tim berkoordinasi dengan waka Kurikulum dan Kepala sekolah terkait pembahasan MoA, membicarakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kesepakatan dengan guru dilakukan tanggal 19 Agustus 2022. Selanjutnya disepakati waktu yang tepat yaitu hari Senin, 22 agustus 2023 bertempat di SMK N 1 Sukasada





SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru melalui pelatihan dan pendampingan media pembelajaran kuliner produk cake berbahan lokal. Kegiatan ini penting dilakukan untuk mengetahui tanggapan para para guru tentang pelatihan dan pendampingan media pembelajaran kuliner produk cake berbahan lokal.

Ucapan terimakasih

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini mendapatkan bantuan dari DIPA BLU Undiksha dengan nomor kontrak: SP DIPA-023.17.2.677530/2022 Revisi II tanggal 14 April 2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Muis Joenaidy. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0* (Jumadiy Awanie (ed.); I). Laksana.
- Abiyoga, B., & Rahmiati, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah, Badan (Body Massage) dan Waxing di SMK. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 284. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.41038>
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Devega, A. T., & Suri, G. P. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk siswa SMK. *Engineering And Technology International Journal*, XIII(2), 8.
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Fifit Fitria Dewi¹, S. L. H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi*

- Alternatif Sekolah Dasar*. 5(4), 2530–2540.
- Budi Pekerti Kelas VI Sekolah Dasar. 10(1), 184–194.
- Galih Pranowo. (2021). *Monograf Pengelolaan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Kelas Nautika* (S. Fauziyah (ed.); I). Lakeisha.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Jamaludin, Munsarif, M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran* (T. Limbong (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Kristiyanto, D., & Rahayu, T. S. (2020). *Development Of Comic Media On Learning Theme 7 Sub- Theme 4 In Third Grade Elementary Schools*. 4(4), 530–536.
- Maivi, C. S., Ganefri, G., & Sukardi, S. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Untuk Kelas X Tkj Di Smk N 2 Pekanbaru. *Informatika*, 9(1), 40–46. <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i1.2092>
- Muhammad Hasan, I Milawati, Darodjat, I., Tuti Khairani Harahap, I Tasdin Tahrim, I. A. M. A. I. A. R., & I Masdiana, I. M. I. P. (2021). *Medai Pembelajaran* (M. P. Dr fatma Sukmawati (ed.)). Tahta Media Group.
- Octavina, M. T., & Susanti, S. (2021). Pengembangan Media Interaktif Program Lectora Inspire Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Kelas Xi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 142. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i2.34341>
- Purniasih, N. K. D., Darmawiguna, I. G. M., & Agustini, K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Sumber Energi Berorientasi Gamifikasi Untuk Siswa Kelas 4 North Bali Bilingual School. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 1–10.
- Putu, N., Angga, D., Putri, M., & Suartama, I. K. (2022). *Modul Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Agama Hindu dan*
- Reigeluth, C. M., & Merrill, M. D. (1978). A Knowledge Base For Improving Our Methods of Instruction. *Educational Psychologist*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.1080/00461527809529195>
- Rejeki1, M. F. A., & Pariang Sonang Siregar3. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 337–343. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Rinaldi, A. A., Daryati, D., & Arthur, R. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal PenSil*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7231>
- Sudarma, I Komang, Made Tegeh, D. G. A. P. P. (2015). *Desain Pesan: kajian Analisis Desain Pesan (Teks dan Image)* (Pertama). Graha Ilmu.
- Sudatha, I Gde Wawan, & Tegeh, I. M. (2015). *Desain Multimedia pembelajaran* (Pertama). Media Akademi.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media pembelajaran sejarah era teknologi informasi: Konsep dasar, prinsip aplikatif, dan perancangannya. In *Media Pembelajaran*. <http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10>. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi.pdf
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>